



MATERI # 3

Konteks Performance Dashboard



Pendahuluan

- Performance Dashboard bukan hanya alat visualisasi data, tetapi bagian dari ekosistem yang lebih besar.
- Untuk memahami perannya, perlu dilihat dalam konteks **Business Performance Management (BPM)** dan **Business Intelligence (BI)**.



Business Performance Management (BPM)

- **Definisi BPM:** serangkaian disiplin manajemen, proses, dan alat untuk mengoptimalkan eksekusi strategi bisnis.
- **Fungsi utama BPM:**
 - Menghubungkan strategi → rencana → eksekusi.
 - Memantau kinerja organisasi dengan indikator terukur.
 - Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan cepat.
- **Kesalahpahaman umum:**
 - banyak organisasi menganggap BPM sama dengan perencanaan & budgeting, padahal BPM jauh lebih terintegrasi.



Masalah dalam Implementasi BPM

- **Strategy Gap:** strategi bagus dari eksekutif tidak tersampaikan dengan baik ke lapisan bawah.
- **Broken Budgets:** siklus budgeting tradisional lambat & tidak relevan.
- **Non-aligned Reporting:** laporan tidak selaras dengan tujuan strategis, data tidak konsisten antar unit.



Manfaat BPM

- Fokus pada **efektivitas** (melakukan hal yang benar) bukan hanya efisiensi.
- **Tiga manfaat utama:**
 - **Improved Communication** – strategi lebih mudah dipahami seluruh level organisasi.
 - **Improved Coordination** – kolaborasi lebih baik antar departemen & unit bisnis.
 - **Improved Control** – eksekusi lebih adaptif, respons lebih cepat terhadap perubahan pasar.



Automating Management

- Dari perspektif teknologi, manajemen kinerja hanyalah fungsi bisnis terbaru — dan mungkin terakhir — yang diotomatisasi perusahaan dengan perangkat lunak aplikasi paket.



EXHIBIT 2.2 Evolution of Software Automation

Kerangka Empat Langkah BPM

- (Siklus tertutup untuk mengubah strategi menjadi aksi)
- Strategize → menetapkan visi, misi, tujuan, KPI.
- Plan → membuat rencana, anggaran, target, inisiatif.
- Monitor/Analyze → menggunakan dashboard, laporan, analisis data.
- Act/Adjust → mengambil keputusan, mengubah rencana, memberi insentif, mengeksekusi aksi.

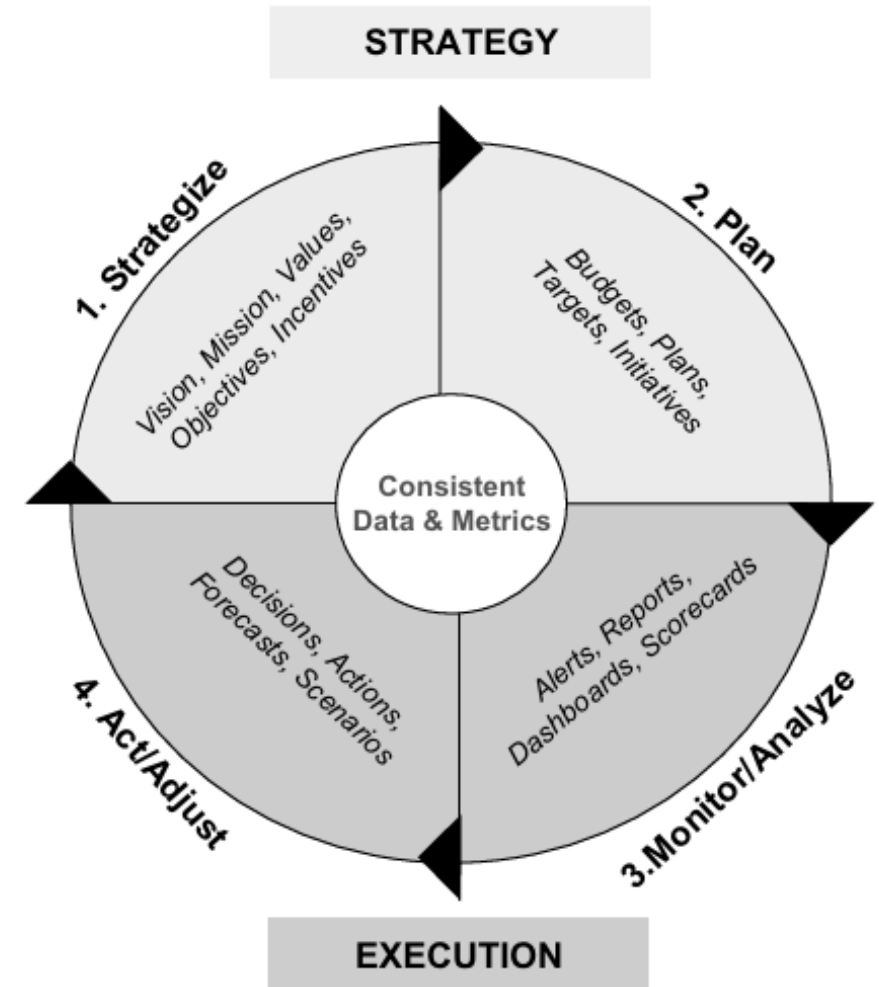


EXHIBIT 2.3 A Performance Management Framework

Business Intelligence (BI)

- **Definisi BI:** proses, alat, dan teknologi untuk mengubah data → informasi → pengetahuan → rencana → aksi.
- BI sebagai “**data refinery**”:
 - **Data** → dikumpulkan dari sistem operasional (order, shipping, billing).
 - **Informasi** → disimpan & diharmonisasi dalam data warehouse.
 - **Knowledge** → analisis tren, pola, prediksi.
 - **Plans & Action** → aturan bisnis & keputusan yang dieksekusi.
- **Peran BI:** pondasi teknis bagi dashboard agar mendukung pengambilan keputusan berbasis fakta.

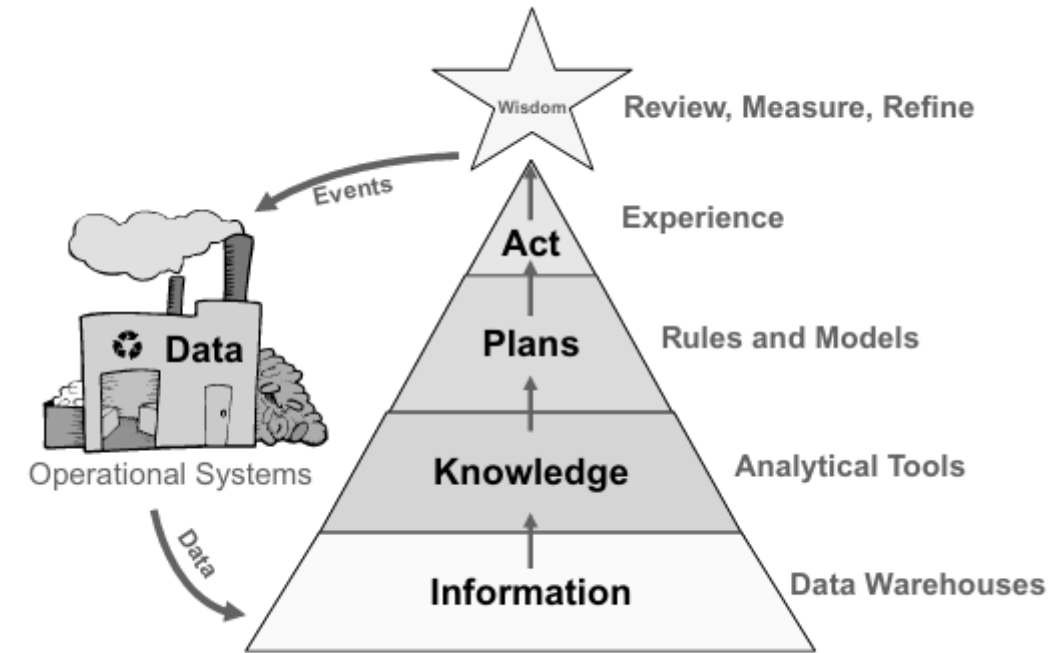


EXHIBIT 2.4 BI as a Data Refinery



Framework Teknis BI

- **Data Integration Environment**

- ETL: Extract, Transform, Load.
- Data cleansing, data modeling, data warehouse, data mart.

- **Reporting & Analysis Environment**

- Standard reporting tools.
- Ad hoc query tools.
- OLAP, visual analysis, data mining.

- **Users**

- **Producers** (IT dev, superuser, analis, statistikawan).
- **Consumers** (eksekutif, manajer, staf, supplier, pelanggan).

Framework Teknis BI

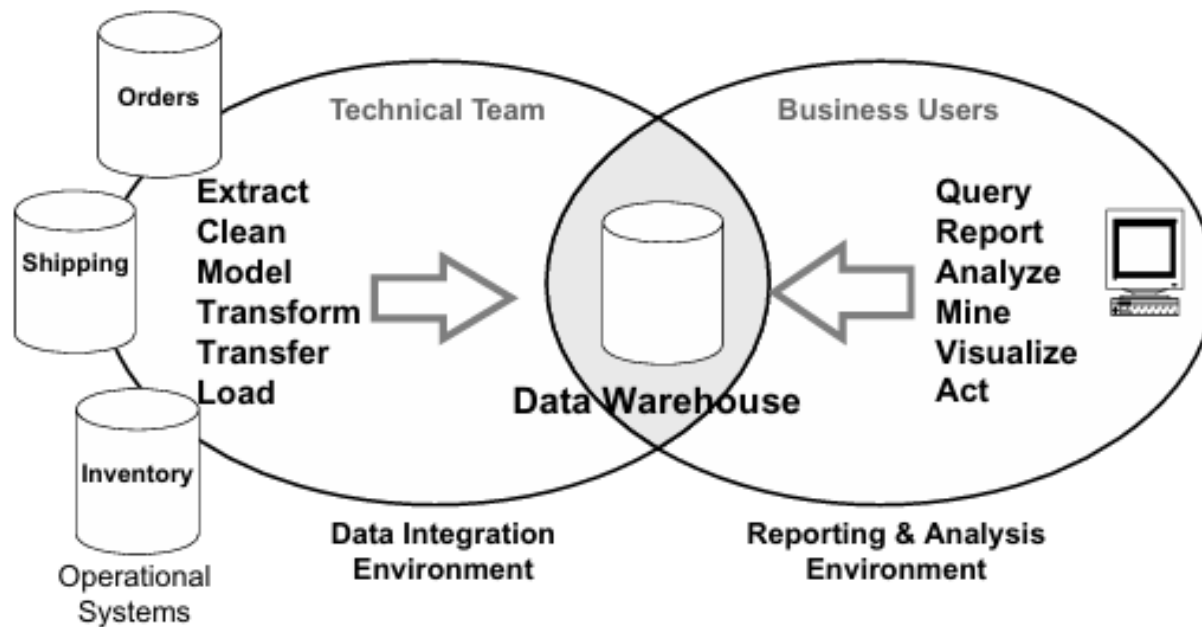


EXHIBIT 2.5 BI Environment

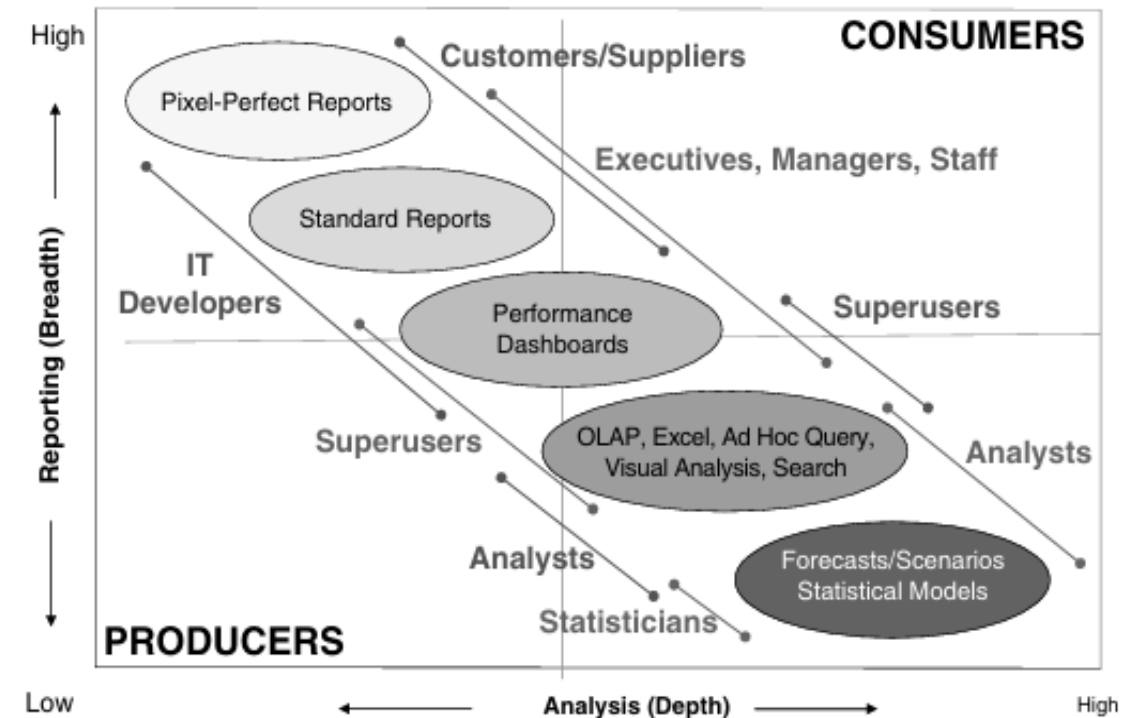


EXHIBIT 2.6 Mapping Users and BI Tools



Relevansi Performance Dashboard

- Dashboard menggabungkan fungsi **monitoring, analysis, reporting,** dan **prediksi.**
- Cocok dengan kebutuhan pengguna kasual: **“Berikan semua data yang saya butuhkan, tapi hanya saat saya butuh.”**
- Menjadi solusi yang **intuitif, efisien,** dan **mudah diadopsi organisasi.**
- **Performance Dashboard = gabungan BPM + BI,** bukan sekadar grafik cantik, melainkan **instrumen strategis untuk menjembatani strategi ↔ eksekusi organisasi.**